MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 7 Tahun 2026

PENGGUNAAN PLATFORM DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN SKILL DAN PRODUKTIVITAS

Farrelluna Baby Agischa[1], Nabila Choirun Nisa[2], Ichwan NurFajri[3]
Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : farrellunababyagischa@gmail.com, nabilaromli23@gmail.com, fajriichwan95@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi digital telah menghadirkan berbagai platform yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan keterampilan dan produktivitas generasi muda, khususnya siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Berbagai platform digital tidak lagi hanya digunakan sebagai sarana komunikasi dan hiburan, tetapi juga berkembang menjadi media pembelajaran dan pengembangan kompetensi yang mendukung kesiapan menghadapi dunia kerja. Namun, masih banyak siswa yang belum memanfaatkan platform digital secara optimal untuk mengembangkan keterampilan dan meningkatkan produktivitas diri. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai pemanfaatan platform digital sebagai sarana belajar mandiri, peningkatan keterampilan, dan pengembangan produktivitas siswa SMK. Materi yang dibahas meliputi pemanfaatan platform pembelajaran digital seperti YouTube, Google Scholar, Coursera, dan Ruangguru, penggunaan berbagai tools kerja seperti Canva, Google Workspace, Notion, dan Trello, serta strategi meningkatkan keterampilan secara mandiri melalui metode *self-learning*. Metode yang digunakan adalah *literature review* dengan mengumpulkan, mengidentifikasi, dan menganalisis berbagai sumber ilmiah yang berkaitan dengan literasi digital, pembelajaran mandiri, dan produktivitas kerja. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan platform digital secara tepat dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, manajemen waktu, dan keterampilan komunikasi yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja modern. Oleh karena itu, pemanfaatan platform digital secara optimal diharapkan mampu membantu siswa SMK meningkatkan daya saing dan mempersiapkan diri menghadapi perkembangan teknologi yang berlangsung secara cepat.

Kata Kunci: platform digital, produktivitas, self-learning, siswa SMK, keterampilan digital.

Abstract

The development of digital technology has provided various platforms that can be utilized to improve the skills and productivity of young people, especially vocational high school students. Digital platforms are no longer used solely for communication and entertainment but have evolved into learning media and competency development tools that support career readiness in the modern era. However, many students still do not optimally utilize digital platforms to improve their skills and productivity. This study aims to provide an understanding of the use of digital platforms as a means of independent learning, skill development, and productivity enhancement for vocational high school students. The topics discussed include the utilization of learning platforms such as YouTube, Google Scholar, Coursera, and Ruangguru, the use of work

Article history
Received: Juni 2026
Reviewed: Juni 2026
Published: Juni 2026

Plagirism checker no 80
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 7 Tahun 2026

tools such as Canva, Google Workspace, Notion, and Trello, and strategies to improve skills independently through self-learning methods. The method used in this study is a literature review by collecting, identifying, and analyzing various scientific sources related to digital literacy, independent learning, and work productivity. The findings indicate that the proper use of digital platforms can improve critical thinking, creativity, time management, and communication skills that are highly needed in the modern workplace. Therefore, the optimal utilization of digital platforms is expected to help vocational high school students improve their competitiveness and prepare themselves to face rapid technological developments in the future.

Keywords: *digital platforms, productivity, self-learning, vocational high school students, digital skills.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, khususnya pada bidang pendidikan, komunikasi, dan dunia kerja. Kemudahan akses internet membuat proses pencarian informasi menjadi lebih cepat, efektif, dan efisien. Berbagai platform digital kini hadir sebagai sarana yang dapat membantu masyarakat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan produktivitas. Selain itu, perkembangan teknologi juga mendorong terciptanya berbagai inovasi yang mempermudah aktivitas sehari-hari, baik dalam proses belajar maupun bekerja. Perubahan tersebut mendorong lahirnya transformasi digital yang mengharuskan setiap individu memiliki kemampuan untuk beradaptasi terhadap perkembangan teknologi yang berlangsung secara cepat (Dewanti et al., 2022).

Transformasi digital tidak hanya mengubah cara manusia berinteraksi, tetapi juga mengubah pola pembelajaran dan sistem kerja pada berbagai sektor. Penggunaan teknologi digital telah menjadi kebutuhan utama yang harus dikuasai oleh generasi muda, terutama siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan. Penguasaan keterampilan digital saat ini menjadi salah satu indikator penting dalam meningkatkan daya saing tenaga kerja di era ekonomi digital (Muslim & Ariyanto, 2025). Kemampuan tersebut mencakup penggunaan berbagai aplikasi, pemanfaatan informasi secara efektif, serta kemampuan berkolaborasi melalui media digital. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi digital perlu menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran di sekolah.

Pada era Revolusi Industri 4.0 dan masyarakat 5.0, perusahaan tidak lagi hanya membutuhkan individu yang memiliki kemampuan akademik, tetapi juga kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, kolaborasi, serta kemampuan menyelesaikan masalah dengan memanfaatkan teknologi digital. Oleh karena itu, penguasaan platform digital menjadi salah satu kompetensi penting yang perlu dimiliki siswa SMK agar mampu bersaing di tengah perkembangan industri yang semakin kompetitif. Dunia kerja saat ini semakin menuntut tenaga kerja yang mampu beradaptasi terhadap perubahan teknologi secara cepat. Siswa yang memiliki kemampuan digital yang baik akan lebih siap menghadapi tantangan dan peluang karier pada masa mendatang. Dengan demikian, pembelajaran berbasis teknologi menjadi salah satu langkah strategis dalam meningkatkan kualitas lulusan SMK (Setiyawan et al., 2023).

Platform digital merupakan sistem berbasis teknologi yang memungkinkan pengguna untuk memperoleh informasi, melakukan kolaborasi, mengembangkan keterampilan, serta meningkatkan produktivitas kerja secara lebih efektif. Kehadiran berbagai platform digital memberikan peluang yang sangat besar bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan secara mandiri tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Kondisi ini menciptakan pola pembelajaran baru yang lebih fleksibel dan berpusat pada kebutuhan individu. Siswa dapat memilih materi pembelajaran sesuai dengan minat, kemampuan, dan tujuan yang ingin dicapai. Fleksibilitas tersebut menjadikan proses belajar lebih efektif karena dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja (Anggana et al., 2024).

Beberapa platform pembelajaran digital yang banyak dimanfaatkan saat ini antara lain YouTube, Google Scholar, Coursera, dan Ruangguru. YouTube menyediakan berbagai video pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami materi secara visual dan interaktif. Google Scholar berfungsi sebagai sumber referensi ilmiah yang menyediakan berbagai artikel akademik yang kredibel. Sementara itu, Coursera dan Ruangguru menawarkan pembelajaran daring yang dapat meningkatkan keterampilan akademik maupun keterampilan profesional sesuai dengan kebutuhan pengguna (Puspasari, 2025). Melalui pemanfaatan berbagai platform tersebut, siswa memiliki kesempatan untuk memperoleh pengetahuan baru secara lebih luas dan mendalam.

Selain platform pembelajaran, terdapat pula berbagai tools digital yang berfungsi untuk meningkatkan produktivitas kerja dan kemampuan manajemen diri. Canva, Google Workspace, Notion, dan Trello merupakan beberapa platform yang dapat membantu siswa menyusun tugas, mengatur jadwal kegiatan, melakukan kolaborasi tim, serta membuat berbagai produk kreatif. Pemanfaatan platform tersebut dapat membantu siswa membangun kebiasaan kerja yang lebih terorganisasi dan efisien. Selain meningkatkan efektivitas belajar, tools tersebut juga melatih kemampuan siswa dalam mengelola pekerjaan secara profesional. Keterampilan tersebut sangat dibutuhkan ketika siswa memasuki dunia kerja yang semakin kompetitif (Rahman, 2024).

Canva merupakan salah satu platform yang banyak dimanfaatkan untuk mendukung kreativitas pengguna dalam membuat desain grafis, presentasi, poster, infografis, dan berbagai konten visual lainnya. Kemudahan penggunaan Canva menjadikannya sebagai media yang efektif untuk meningkatkan kemampuan desain dan komunikasi visual siswa. Penguasaan keterampilan tersebut menjadi salah satu kompetensi yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja modern. Selain memiliki berbagai template yang siap digunakan, Canva juga menyediakan fitur kolaborasi yang memudahkan penyelesaian tugas secara kelompok. Dengan demikian, penggunaan Canva dapat meningkatkan kreativitas sekaligus produktivitas siswa dalam menghasilkan karya digital (Saputra et al., 2024).

Google Workspace juga memiliki peran penting dalam mendukung produktivitas siswa melalui berbagai layanan seperti Google Docs, Google Sheets, Google Slides, Google Meet, dan Google Drive. Platform tersebut memudahkan pengguna dalam melakukan kolaborasi secara daring, menyimpan data, serta mengelola berbagai aktivitas pembelajaran secara terintegrasi. Penggunaan Google Workspace dapat meningkatkan efisiensi kerja dan kemampuan kolaborasi siswa. Berbagai fitur yang tersedia memungkinkan siswa bekerja secara bersama-sama dalam waktu nyata tanpa harus berada di lokasi yang sama. Hal tersebut memberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas kelompok maupun kegiatan pembelajaran lainnya (Wahjusaputri & Nastiti, 2022).

ISSN : 3025-9495

Selain itu, Notion dan Trello dapat dimanfaatkan sebagai sarana manajemen waktu dan pengelolaan proyek. Kedua platform tersebut memungkinkan pengguna untuk mengatur jadwal kegiatan, membuat daftar pekerjaan, menentukan target, serta memantau perkembangan tugas secara sistematis. Kemampuan manajemen waktu yang baik menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas individu. Penggunaan kedua platform tersebut juga membantu siswa membiasakan diri bekerja secara terstruktur dan disiplin. Dengan pengelolaan tugas yang lebih baik, proses belajar menjadi lebih efektif dan tujuan pembelajaran lebih mudah dicapai (Listiana, 2025).

Meskipun berbagai platform digital telah tersedia dan mudah diakses, pada kenyataannya masih banyak siswa yang belum memanfaatkannya secara optimal. Sebagian besar penggunaan internet masih didominasi oleh aktivitas hiburan, seperti menonton konten yang tidak berkaitan dengan pembelajaran, bermain media sosial secara berlebihan, dan mengikuti tren digital yang kurang memberikan manfaat terhadap pengembangan kompetensi diri. Kondisi tersebut menyebabkan potensi besar teknologi digital belum dimanfaatkan secara maksimal untuk meningkatkan keterampilan dan produktivitas (Rohmawati, 2024). Kurangnya kesadaran mengenai manfaat platform digital menjadi salah satu penyebab rendahnya pemanfaatan teknologi secara produktif. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan motivasi siswa dalam memanfaatkan teknologi bagi kepentingan belajar.

Rendahnya pemanfaatan platform digital secara produktif juga dipengaruhi oleh keterbatasan literasi digital yang dimiliki siswa. Literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan teknologi, tetapi juga kemampuan dalam mencari, mengevaluasi, mengelola, dan memanfaatkan informasi secara bijaksana. Individu yang memiliki literasi digital yang baik akan lebih mudah beradaptasi terhadap perubahan teknologi dan perkembangan dunia kerja yang semakin dinamis. Literasi digital juga membantu siswa terhindar dari penyebaran informasi yang tidak benar atau hoaks. Dengan demikian, peningkatan literasi digital menjadi bagian penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas (Mujtahid et al., 2021).

Salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan adalah melalui metode *self-learning* atau pembelajaran mandiri. *Self-learning* merupakan proses belajar yang dilakukan secara aktif oleh individu dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar digital sesuai kebutuhan dan minat yang dimiliki. Metode ini mendorong siswa untuk menjadi pembelajar yang mandiri, bertanggung jawab, dan memiliki inisiatif dalam mengembangkan kompetensinya secara berkelanjutan (Subaveerapandiyan & Sinha, 2022). Melalui pembelajaran mandiri, siswa dapat mengatur sendiri target belajar sesuai kemampuan masing-masing. Kebiasaan tersebut akan membentuk karakter belajar sepanjang hayat yang sangat dibutuhkan pada era digital.

Penerapan *self-learning* juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperoleh keterampilan baru yang relevan dengan kebutuhan industri. Berbagai kursus daring, video pembelajaran, dan sumber referensi digital dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan teknis maupun nonteknis. Semakin banyak keterampilan yang dikuasai, maka semakin besar pula peluang siswa untuk meningkatkan daya saing di dunia kerja (Perez-Juarez et al., 2024). Selain itu, pembelajaran mandiri juga memungkinkan siswa mengikuti perkembangan teknologi yang terus berubah. Dengan demikian, kemampuan yang dimiliki akan selalu relevan dengan kebutuhan dunia industri.

Produktivitas menjadi salah satu indikator penting dalam mengukur efektivitas penggunaan platform digital. Produktivitas tidak hanya diartikan sebagai kemampuan menyelesaikan pekerjaan dalam waktu yang cepat, tetapi juga kemampuan menghasilkan pekerjaan yang berkualitas, mengelola waktu secara efektif, serta mampu mencapai target yang telah ditentukan. Pemanfaatan platform digital yang tepat dapat membantu siswa meningkatkan kualitas pembelajaran dan produktivitas secara berkelanjutan (Thomas et al., 2021). Penggunaan teknologi yang efektif juga membantu mengurangi hambatan dalam proses belajar dan penyelesaian tugas. Oleh karena itu, produktivitas siswa dapat meningkat apabila didukung dengan pemanfaatan platform digital yang sesuai.

Selain meningkatkan produktivitas, penggunaan platform digital juga dapat membantu siswa membangun portofolio digital sebagai sarana untuk menunjukkan kompetensi yang dimiliki. Portofolio digital dapat berisi hasil karya, sertifikat pelatihan, pengalaman organisasi, maupun berbagai proyek yang telah dikerjakan. Keberadaan portofolio digital menjadi nilai tambah yang dapat meningkatkan peluang siswa untuk diterima di dunia kerja maupun melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Indiyah et al., 2025). Portofolio tersebut juga menjadi bukti nyata atas kemampuan dan pengalaman yang dimiliki siswa. Dengan demikian, siswa memiliki kesempatan lebih besar untuk menunjukkan kompetensinya kepada dunia industri.

Dengan demikian, pemanfaatan platform digital secara optimal diharapkan mampu membantu siswa SMK meningkatkan keterampilan dan produktivitas dalam menghadapi perkembangan teknologi yang berlangsung secara cepat. Penggunaan platform digital yang tepat tidak hanya mendukung proses pembelajaran, tetapi juga mempersiapkan siswa menjadi sumber daya manusia yang kreatif, adaptif, inovatif, dan kompetitif dalam menghadapi tantangan dunia kerja di masa depan (Sulyati, 2025). Optimalisasi penggunaan teknologi perlu didukung oleh peningkatan literasi digital, pembelajaran mandiri, serta pemanfaatan berbagai platform yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Sinergi antara sekolah, guru, dan siswa juga menjadi faktor penting dalam menciptakan ekosistem pembelajaran digital yang efektif. Dengan demikian, lulusan SMK diharapkan mampu bersaing dan berkontribusi secara optimal pada era transformasi digital (Hidayat et al., 2024).

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *literature review* atau studi kepustakaan. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan, mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis berbagai sumber ilmiah yang berkaitan dengan pemanfaatan platform digital, literasi digital, pembelajaran mandiri (*self-learning*), peningkatan keterampilan, dan produktivitas siswa SMK. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran platform digital dalam mendukung pengembangan kompetensi generasi muda di era transformasi digital. Selain itu, metode studi kepustakaan memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang luas dari berbagai hasil penelitian terdahulu sehingga dapat menjadi dasar dalam menyusun pembahasan secara sistematis (Puspasari, 2025).

Sumber literatur yang digunakan berasal dari jurnal nasional dan internasional, artikel ilmiah, prosiding, serta berbagai publikasi akademik yang membahas literasi digital, pendidikan vokasi, teknologi pembelajaran, dan produktivitas kerja. Literatur dipilih berdasarkan relevansi topik, tahun publikasi, serta kualitas sumber yang digunakan sehingga data yang diperoleh dapat mencerminkan kondisi perkembangan teknologi digital saat ini. Proses pemilihan sumber

dilakukan secara selektif agar hanya literatur yang memiliki kredibilitas tinggi dan sesuai dengan tujuan penelitian yang digunakan dalam kajian. Dengan demikian, hasil analisis yang diperoleh diharapkan memiliki tingkat validitas yang baik dan mampu menggambarkan kondisi yang sebenarnya (Dewanti et al., 2022).

Tahapan pelaksanaan kajian dimulai dengan menentukan kata kunci pencarian, yaitu *platform digital*, *digital literacy*, *self-learning*, *productivity*, *vocational education*, dan *digital skills*. Literatur yang diperoleh kemudian diseleksi berdasarkan kesesuaian dengan tujuan penelitian. Selanjutnya dilakukan analisis secara deskriptif kualitatif untuk mengidentifikasi hubungan antara pemanfaatan platform digital dengan peningkatan keterampilan dan produktivitas siswa SMK. Hasil analisis tersebut kemudian dibandingkan dan disintesiskan sehingga diperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai temuan-temuan dari berbagai penelitian sebelumnya (Setiyawan et al., 2023).

Data yang telah diperoleh kemudian dikelompokkan ke dalam beberapa pembahasan utama, yaitu pemanfaatan platform pembelajaran digital, penggunaan *tools* produktivitas digital, pengembangan keterampilan melalui pembelajaran mandiri, serta dampak penggunaan platform digital terhadap produktivitas siswa. Seluruh hasil kajian dianalisis secara sistematis sehingga diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai manfaat platform digital dalam mendukung kesiapan siswa menghadapi dunia kerja modern. Pengelompokan data dilakukan untuk mempermudah proses interpretasi dan penyusunan pembahasan sesuai dengan fokus penelitian. Melalui tahapan tersebut, setiap hasil penelitian terdahulu dapat dihubungkan sehingga menghasilkan kesimpulan yang lebih komprehensif (Anggana et al., 2024).

Melalui metode studi kepustakaan ini diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai pentingnya penggunaan platform digital sebagai sarana peningkatan keterampilan dan produktivitas. Hasil kajian diharapkan dapat menjadi referensi bagi siswa, guru, maupun institusi pendidikan dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi generasi muda. Selain memberikan gambaran mengenai kondisi yang ada, penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya yang membahas topik serupa. Dengan demikian, hasil kajian ini dapat memberikan kontribusi dalam mendukung pengembangan pendidikan vokasi yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi digital (Muslim & Ariyanto, 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil kajian menunjukkan bahwa platform digital memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung peningkatan keterampilan dan produktivitas siswa SMK. Perkembangan teknologi memungkinkan siswa memperoleh akses terhadap berbagai sumber belajar yang lebih luas dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Kehadiran platform digital memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan secara mandiri sesuai dengan kebutuhan dan minat yang dimiliki. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan platform digital dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus mempersiapkan siswa menghadapi perkembangan dunia kerja (Rahman, 2024).

Pemanfaatan platform pembelajaran seperti YouTube, Google Scholar, Coursera, dan Ruangguru terbukti mampu membantu siswa memperoleh informasi dan keterampilan baru secara lebih fleksibel. Melalui berbagai materi pembelajaran yang tersedia secara daring, siswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Fleksibilitas tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyesuaikan proses belajar dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing. Kondisi tersebut meningkatkan efektivitas proses pembelajaran serta mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mencari pengetahuan baru (Puspasari, 2025).

Selain meningkatkan akses terhadap sumber belajar, penggunaan platform digital juga membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan memecahkan masalah. Berbagai informasi yang tersedia di internet mendorong siswa untuk melakukan proses pencarian, seleksi, analisis, dan evaluasi informasi sebelum menggunakannya sebagai sumber pembelajaran. Proses tersebut melatih siswa agar lebih cermat dalam membedakan informasi yang valid dan informasi yang kurang dapat dipercaya. Aktivitas tersebut secara tidak langsung membantu meningkatkan kemampuan literasi digital siswa (Rohmawati, 2024).

Penggunaan Canva sebagai platform desain digital juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan kreativitas siswa. Berbagai fitur yang tersedia memungkinkan pengguna menghasilkan desain visual yang menarik tanpa memerlukan kemampuan desain profesional. Kemudahan penggunaan Canva mendorong siswa untuk lebih aktif dalam membuat presentasi, poster, infografis, dan berbagai media visual lainnya. Melalui penggunaan Canva, siswa dapat mengembangkan kemampuan komunikasi visual yang sangat dibutuhkan dalam berbagai bidang pekerjaan modern (Saputra et al., 2024).

Google Workspace juga terbukti mampu meningkatkan produktivitas siswa dalam mengerjakan tugas individu maupun kelompok. Fitur kolaborasi yang tersedia pada Google Docs, Google Sheets, dan Google Slides memungkinkan beberapa pengguna bekerja secara bersamaan dalam satu dokumen. Selain mempermudah koordinasi, platform ini juga membantu proses penyimpanan dan pengelolaan dokumen secara lebih aman dan terintegrasi. Kondisi tersebut meningkatkan efektivitas kerja sama tim sekaligus mempercepat proses penyelesaian tugas akademik (Wahjusaputri & Nastiti, 2022).

Selain itu, platform seperti Notion dan Trello membantu siswa dalam mengelola waktu dan aktivitas belajar secara lebih terstruktur. Penggunaan platform tersebut memungkinkan pengguna membuat jadwal kegiatan, mengatur target belajar, serta memantau perkembangan tugas yang sedang dikerjakan. Fitur-fitur yang tersedia membantu siswa membangun kebiasaan belajar yang lebih disiplin, terencana, dan bertanggung jawab. Kemampuan manajemen waktu yang baik berpengaruh positif terhadap peningkatan produktivitas dan pencapaian tujuan belajar (Listiana, 2025).

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa penerapan metode *self-learning* melalui platform digital mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Kebebasan dalam menentukan materi, metode, dan waktu belajar membuat siswa lebih aktif dalam mengembangkan kompetensi yang dibutuhkan. Pembelajaran mandiri juga mendorong siswa untuk lebih bertanggung jawab terhadap proses belajar serta terus meningkatkan kemampuan sesuai perkembangan teknologi. Metode ini mendorong terbentuknya budaya belajar sepanjang hayat (*lifelong learning*) yang sangat penting dalam menghadapi perkembangan teknologi yang terus berubah (Subaveerapandiyan & Sinha, 2022).

Selain meningkatkan keterampilan teknis, penggunaan platform digital juga berkontribusi terhadap pengembangan keterampilan nonteknis (*soft skills*). Kemampuan komunikasi, kolaborasi, kreativitas, kepemimpinan, dan pemecahan masalah dapat berkembang melalui berbagai aktivitas pembelajaran dan kerja sama yang dilakukan secara digital. Keterampilan tersebut menjadi bekal penting bagi siswa untuk mampu bekerja secara efektif dalam lingkungan kerja yang dinamis dan berbasis teknologi. Keterampilan tersebut menjadi salah satu kompetensi utama yang dibutuhkan oleh dunia kerja saat ini (Thomas et al., 2021).

Pemanfaatan platform digital juga memberikan peluang bagi siswa untuk membangun portofolio digital yang berisi hasil karya, sertifikat pelatihan, proyek, dan berbagai pencapaian lainnya. Portofolio digital menjadi media yang dapat menunjukkan kemampuan dan pengalaman siswa kepada pihak sekolah, perguruan tinggi, maupun dunia industri. Keberadaan portofolio tersebut memberikan nilai tambah karena mampu memperlihatkan bukti nyata kompetensi yang dimiliki oleh siswa. Portofolio digital menjadi bukti nyata kompetensi yang dimiliki siswa sehingga dapat meningkatkan peluang untuk memperoleh pekerjaan maupun kesempatan pengembangan karier di masa depan (Indiyah et al., 2025).

Tabel 1. Pemanfaatan Platform Digital untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa SMK

Platform Digital	Bentuk Pemanfaatan	Manfaat
YouTube	Video pembelajaran	Meningkatkan pemahaman materi
Google Scholar	Referensi ilmiah	Menambah wawasan akademik
Coursera	Kursus daring	Meningkatkan keterampilan profesional
Ruangguru	Pembelajaran interaktif	Mendukung proses belajar
Canva	Desain grafis	Meningkatkan kreativitas
Google Workspace	Kolaborasi tugas	Meningkatkan kerja sama tim
Notion	Manajemen catatan	Mengatur aktivitas belajar
Trello	Manajemen proyek	Meningkatkan produktivitas

Secara keseluruhan, hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan platform digital yang tepat mampu meningkatkan keterampilan, kreativitas, produktivitas, serta kesiapan kerja siswa SMK. Berbagai platform digital tidak hanya mendukung proses pembelajaran, tetapi juga membantu siswa mengembangkan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja modern. Oleh karena itu, sekolah perlu terus mendorong pemanfaatan teknologi digital melalui pembelajaran yang inovatif dan berorientasi pada pengembangan keterampilan. Dengan demikian, pemanfaatan platform digital perlu terus dikembangkan sebagai bagian dari strategi peningkatan kualitas sumber daya manusia di era transformasi digital (Sulyati, 2025).

Pembahasan

Penggunaan platform digital menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan keterampilan dan produktivitas siswa SMK di era transformasi digital. Perkembangan teknologi telah mengubah cara individu memperoleh informasi, belajar, bekerja, dan berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Siswa tidak lagi hanya bergantung pada metode pembelajaran konvensional di dalam kelas, tetapi juga dapat memanfaatkan berbagai platform digital untuk memperoleh pengetahuan dan mengembangkan kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia kerja modern (Dewanti et al., 2022).

Platform digital memberikan kemudahan akses terhadap berbagai sumber belajar yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing individu. Kemudahan tersebut memungkinkan siswa untuk belajar secara fleksibel tanpa terikat oleh batasan ruang dan waktu. Siswa dapat memilih berbagai materi pembelajaran sesuai dengan minat, kemampuan, dan tujuan yang ingin dicapai melalui berbagai platform digital yang tersedia. Dengan demikian, siswa memiliki kesempatan yang lebih luas untuk meningkatkan keterampilan serta memperdalam pemahaman terhadap bidang yang diminati (Setiyawan et al., 2023).

YouTube merupakan salah satu platform digital yang paling banyak dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Platform ini menyediakan jutaan video edukatif yang dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran secara visual dan interaktif. Berbagai tutorial yang tersedia juga dapat membantu siswa mempelajari keterampilan baru, seperti desain grafis, pengolahan data, pembuatan video, pemrograman, hingga keterampilan komunikasi yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Kemudahan akses serta beragamnya konten pembelajaran menjadikan YouTube sebagai salah satu media belajar yang efektif bagi siswa (Anggana et al., 2024).

Google Scholar juga memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Platform ini menyediakan berbagai referensi ilmiah yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan akademik dan penelitian. Melalui akses terhadap artikel ilmiah yang kredibel, siswa dapat memperoleh informasi yang lebih akurat dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Penggunaan sumber ilmiah yang valid membantu siswa meningkatkan kemampuan berpikir kritis, menganalisis informasi, serta menyusun karya ilmiah yang berkualitas (Puspasari, 2025).

Selain itu, Coursera menjadi salah satu platform yang dapat membantu siswa memperoleh sertifikasi dan keterampilan profesional secara daring. Berbagai kursus yang tersedia memungkinkan siswa untuk mempelajari keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri. Sertifikat yang diperoleh dari berbagai pelatihan juga dapat menjadi nilai tambah dalam menunjukkan kompetensi yang dimiliki kepada dunia kerja. Penguasaan keterampilan tambahan tersebut dapat meningkatkan daya saing siswa ketika memasuki dunia kerja maupun melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Muslim & Ariyanto, 2025).

Ruangguru juga berkontribusi dalam mendukung proses pembelajaran siswa melalui penyediaan materi yang interaktif dan mudah dipahami. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan motivasi belajar serta membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit dipelajari melalui metode konvensional. Berbagai fitur latihan soal, video pembelajaran, dan pembahasan materi membuat siswa lebih mudah memahami topik yang sedang dipelajari. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan (Rahman, 2024).

Selain platform pembelajaran, penggunaan *tools* produktivitas digital seperti Canva juga memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kreativitas siswa. Canva memudahkan pengguna dalam membuat desain visual yang menarik tanpa memerlukan kemampuan desain profesional. Berbagai template dan fitur yang tersedia memungkinkan siswa menghasilkan presentasi, poster, infografis, maupun media promosi secara lebih mudah dan menarik. Penguasaan kemampuan desain visual menjadi salah satu keterampilan yang semakin dibutuhkan dalam berbagai bidang pekerjaan di era digital (Saputra et al., 2024).

Google Workspace membantu meningkatkan produktivitas melalui fitur kolaborasi yang memungkinkan beberapa pengguna bekerja secara bersamaan dalam satu dokumen. Penggunaan platform ini membantu siswa meningkatkan kemampuan kerja sama tim, komunikasi, dan koordinasi dalam menyelesaikan berbagai tugas akademik maupun proyek kelompok. Selain itu, penyimpanan berbasis *cloud* memudahkan pengguna mengakses dan mengelola dokumen dari berbagai perangkat secara aman. Kondisi tersebut menjadikan Google Workspace sebagai salah satu platform yang efektif dalam mendukung pembelajaran kolaboratif (Wahjusaputri & Nastiti, 2022).

Notion dan Trello juga menjadi platform yang efektif dalam mendukung manajemen waktu dan pengelolaan aktivitas belajar. Kedua platform tersebut memungkinkan pengguna menyusun jadwal, membuat target belajar, serta memantau perkembangan tugas yang sedang dikerjakan. Penggunaan platform ini membantu siswa bekerja secara lebih terorganisasi, disiplin, dan bertanggung jawab terhadap setiap tugas yang dimiliki. Kemampuan mengatur waktu yang baik sangat berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas individu (Listiana, 2025).

Pemanfaatan platform digital juga berkaitan erat dengan penerapan metode *self-learning* atau pembelajaran mandiri. Metode ini memberikan kebebasan kepada siswa untuk menentukan materi, metode, dan target pembelajaran yang ingin dicapai. Proses belajar mandiri membantu siswa menjadi lebih bertanggung jawab terhadap perkembangan kompetensi yang dimiliki (Subaveerapandiyan & Sinha, 2022). Penerapan *self-learning* mendorong siswa untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat (*lifelong learner*). Perkembangan teknologi yang sangat cepat menuntut individu untuk terus memperbarui pengetahuan dan keterampilannya agar tetap relevan dengan kebutuhan industri. Oleh karena itu, kemampuan belajar mandiri menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh generasi muda (Perez-Juarez et al., 2024).

Selain meningkatkan keterampilan teknis, penggunaan platform digital juga mampu meningkatkan keterampilan nonteknis (*soft skills*). Keterampilan seperti komunikasi, kepemimpinan, kolaborasi, kreativitas, dan kemampuan memecahkan masalah menjadi semakin penting dalam dunia kerja modern. Berbagai aktivitas yang dilakukan melalui platform digital dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan tersebut secara berkelanjutan (Thomas et al., 2021).

Literasi digital juga menjadi faktor penting dalam mendukung pemanfaatan platform digital yang optimal. Literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan teknologi, tetapi juga kemampuan mengevaluasi informasi, menyaring sumber yang kredibel, dan menggunakan teknologi secara bijaksana. Individu yang memiliki literasi digital yang baik akan lebih mudah beradaptasi terhadap perkembangan teknologi yang terus berubah (Mujtahid et al., 2021).

Meskipun demikian, masih terdapat berbagai tantangan dalam pemanfaatan platform digital. Salah satunya adalah kecenderungan siswa menggunakan internet hanya untuk kepentingan hiburan. Penggunaan media sosial yang berlebihan dapat mengurangi produktivitas dan menghambat proses pengembangan keterampilan apabila tidak diimbangi dengan pemanfaatan teknologi secara positif (Rohmawati, 2024). Selain itu, distraksi digital juga menjadi tantangan yang perlu diperhatikan. Banyaknya informasi yang tersedia di internet dapat menyebabkan penurunan fokus dan konsentrasi apabila tidak dikelola dengan baik. Oleh

karena itu, siswa perlu memiliki kemampuan mengatur waktu dan menentukan prioritas dalam menggunakan teknologi digital (Perez-Juarez et al., 2024).

Sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pemanfaatan platform digital secara optimal. Sekolah dapat memberikan pelatihan literasi digital, pendampingan penggunaan platform digital, serta membimbing siswa dalam membangun portofolio digital yang dapat mendukung pengembangan karier di masa depan (Muslim & Ariyanto, 2025). Selain sekolah, dukungan dari guru juga sangat diperlukan dalam mengarahkan siswa untuk memanfaatkan teknologi secara produktif. Guru dapat memberikan tugas berbasis proyek, mendorong siswa mencari referensi ilmiah, serta mengajarkan penggunaan berbagai tools digital yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja modern (Anggana et al., 2024).

Penggunaan platform digital juga dapat membantu siswa membangun portofolio digital yang berisi hasil karya, sertifikat, pengalaman organisasi, dan proyek yang pernah dikerjakan. Portofolio digital menjadi media yang efektif untuk mendokumentasikan berbagai pencapaian dan kompetensi yang telah diperoleh selama proses pembelajaran maupun kegiatan di luar sekolah. Keberadaan portofolio tersebut memudahkan siswa dalam menunjukkan kemampuan dan pengalaman kepada pihak sekolah, perguruan tinggi, maupun dunia industri. Portofolio digital menjadi salah satu bukti nyata kompetensi yang dimiliki siswa dan dapat digunakan untuk meningkatkan peluang memperoleh pekerjaan maupun kesempatan magang (Indiyah et al., 2025).

Tabel 2. Strategi Peningkatan Skill dan Produktivitas Melalui Platform Digital

Strategi	Penjelasan
Menentukan target belajar	Menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas
Menggunakan platform pembelajaran	Memanfaatkan YouTube, Coursera, dan Ruangguru
Mengelola waktu	Menggunakan Notion dan Trello
Mencari referensi ilmiah	Menggunakan Google Scholar
Membangun portofolio digital	Mengumpulkan hasil karya dan sertifikat
Mengikuti pelatihan daring	Menambah keterampilan profesional
Berkolaborasi secara digital	Memanfaatkan Google Workspace
Konsisten melakukan self-learning	Membiasakan belajar mandiri setiap hari

Secara keseluruhan, pemanfaatan platform digital yang tepat mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia, memperkuat keterampilan abad ke-21, dan mempersiapkan siswa SMK menghadapi perubahan dunia kerja yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, penggunaan platform digital perlu terus dikembangkan agar siswa tidak hanya menjadi pengguna teknologi, tetapi juga mampu memanfaatkannya sebagai sarana pengembangan diri yang produktif dan berkelanjutan (Sulyati, 2025).

KESIMPULAN

Penggunaan platform digital memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan keterampilan dan produktivitas siswa SMK di era transformasi digital. Berbagai platform pembelajaran seperti YouTube, Google Scholar, Coursera, dan Ruangguru dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan mendukung proses pembelajaran secara mandiri. Selain itu, platform produktivitas seperti Canva, Google Workspace, Notion, dan Trello membantu siswa mengembangkan kreativitas, kemampuan

kolaborasi, manajemen waktu, dan kemampuan menyelesaikan pekerjaan secara lebih efektif (Sulyati, 2025).

Penerapan metode *self-learning* melalui pemanfaatan platform digital juga mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kreativitas, dan pemecahan masalah yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja modern. Pemanfaatan teknologi yang dilakukan secara konsisten dapat membantu siswa membangun kebiasaan belajar sepanjang hayat (*lifelong learning*) sehingga mampu beradaptasi terhadap perkembangan teknologi yang berlangsung sangat cepat. Selain itu, penggunaan platform digital juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk membangun portofolio digital sebagai bukti nyata kompetensi yang dimiliki (Indiyah et al., 2025).

Sekolah memiliki peran yang penting dalam mendukung pemanfaatan platform digital melalui penguatan literasi digital, pendampingan penggunaan teknologi, dan pengembangan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri. Dengan demikian, penggunaan platform digital secara optimal diharapkan mampu membantu siswa SMK menjadi sumber daya manusia yang kreatif, adaptif, inovatif, produktif, dan memiliki daya saing tinggi dalam menghadapi perkembangan dunia kerja pada era digital (Pratama et al., 2024).

DAFTAR PUSTAKA

Anggana, B., Kurniawan, W., & Syafiq, A. (2024). *Transforming Learning Innovation in Vocational Schools: Improving Digital Literacy Through Learning*. Jurnal Taman Vokasi, 12(2), 133–145. https://doi.org/10.30738/jtvok.v12i2.18069

Dewanti, R., Febri, B., & Solihat, D. (2022). *Digital Literacy in Vocational High School English Learning Materials*. English Review: Journal of English Education, 10(2), 667–678. https://doi.org/10.25134/erjee.v10i2.6305

Hidayat, R., Maulana, F., & Putri, A. S. (2024). *Optimalisasi Platform Digital sebagai Upaya Peningkatan Produktivitas dan Keterampilan Generasi Muda pada Era Transformasi Digital*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Inovasi, 8(2), 110–124. https://doi.org/10.54129/jpti.v8i2.7426

Indiyah, K., Wardjono, G., & Sartono, L. N. (2025). *Digital Literacy and Financial Literacy of State Vocational High School Students in Bekasi Regency*. Multidisciplinary Journal of Systemic and Innovative Research, 3(1), 175–181. https://doi.org/10.62417/mjsir.v3i1.566

Listiana, L. (2025). *Assessing Digital Literacy Levels and Challenges Among Students in Indonesia*. Journal of Education and Applied Community, 4(1), 22–35. https://doi.org/10.19184/jeapco.v4i1.5788

Mujtahid, I. M., Berlian, M., Vebrianto, R., Thahir, M., & Irawan, D. (2021). *The Development of Digital Age Literacy: A Case Study in Indonesia*. Journal of Asian Finance, Economics and Business, 8(2), 1169–1179. https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.1169

Muslim, R., & Ariyanto, E. D. (2025). *Digital Literacy as a Catalyst for Future Workforce: Enhancing Vocational High School Graduates' Employability in the Evolving Digital Economy*. Literate Journal, 3(1), 44–57. https://doi.org/10.62465/literate.v3i1.29

Perez-Juarez, M. A., Gonzalez-Ortega, D., & Aguiar-Perez, J. M. (2024). *Digital Distractions from the Point of View of Higher Education Students*. arXiv. https://doi.org/10.48550/arXiv.2402.05249

Puspasari, R. (2025). *Digital Literacy for Vocational High School Students: A Systematic Literature Review*. Aplinesia Journal, 4(1), 1–15. https://doi.org/10.30595/aplinesia.v4i1.29834

Pratama, A. R., Nugroho, D. A., & Lestari, S. (2024). *Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Meningkatkan Kompetensi dan Produktivitas Siswa Sekolah Menengah Kejuruan*. Jurnal Pendidikan Vokasi Indonesia, 9(2), 85–99. https://doi.org/10.36706/jpvi.v9i2.7824

Rahman, A. (2024). *Pemanfaatan Platform Digital untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Mandiri Siswa*. Jurnal Pendidikan Indonesia, 9(2), 65–78. https://doi.org/10.54162/jpi.v9i2.5129

Rohmah, A. (2023). *Digital Literacy Skills in TVET: A Literature Study*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, 49(2), 120–132. https://doi.org/10.17977/jptk.v49i2.2323

Rohmawati, N. (2024). *Enhancing Digital Literacy Through Editorial Text Reading Materials for Vocational High School Students*. Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan, 16(4), 5211–5224. https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i4.6014

Saputra, H., Lestari, P., & Wijaya, F. (2024). *Pengaruh Teknologi Digital terhadap Produktivitas Pembelajaran Siswa SMK*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 8(1), 43–58. https://doi.org/10.63128/jtp.v8i1.5183

Setiyawan, H., Sudira, P., & Dardiri, A. (2023). *The Influence of Digital and Vocational Information Literacy on Students' Learning Outcomes*. Jurnal Pendidikan Vokasi, 13(2), 157–169. https://doi.org/10.21831/jpv.v13i2.60452

Subaveerapandiyan, A., & Sinha, P. (2022). *Digital Literacy and Reading Habits of University Students*. arXiv. https://doi.org/10.48550/arXiv.2211.0583

Sulyati, E. (2025). *Leveraging Digital Literacy for Indonesian Language Learning*. Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan, 17(2), 1–15. https://doi.org/10.35445/alishlah.v17i2.5727

Thomas, P. B., Hogan-Taylor, C., Yankoski, M., & Weninger, T. (2021). *Pilot Study Suggests Online Media Literacy Programming Reduces Belief in False News in Indonesia*. arXiv. https://doi.org/10.48550/arXiv.2107.08034

Wahdania, W., Arfandi, A., & Sanatang, S. (2025). *Digital Literacy Competence: Learning Environment and Parental Support for Vocational High School Students' Learning Motivation*. Indonesian Journal of Research and Educational Review, 5(2), 1442–1456. https://doi.org/10.51574/ijrer.v5i2.4758

Wahjusaputri, S., & Nastiti, T. I. (2022). *Digital Literacy Competency Indicator for Indonesian High Vocational Education Needs*. International Journal of Evaluation and Research in Education, 16(1), 85–96. https://doi.org/10.11591/edulearn.v16i1.20390